

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

financial stability, *financial target*, *personal financial need*, *ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal, *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dapat terjadi karena tingkat pengawasan di perbankan yang menjadi sampel penelitian tergolong baik dan efektif. Tidak hanya itu, kemungkinan perbankan telah meningkatkan mutu operasional dari perbankan tersebut. Adanya pemisahan antara pemegang saham sebagai pemilik dan manajer sebagai pengelola menyebabkan manajemen kurang mampu melakukan *financial statement fraud*. Sehingga, perbankan yang menjadi sampel penelitian memiliki motif untuk melakukan *financial statement fraud* rendah dan penggunaan kebijakan manajemen yang tidak terlalu tinggi.

Sedangkan *nature of industry*, *external pressure*, dan *capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dapat terjadi karena, tingginya *leverage* yang dimiliki perbankan dan peningkatan piutang yang mengindikasikan terjadinya *financial statement fraud* yang dilakukan oleh manajemen. Perubahan direksi yang terjadi di perbankan kemungkinan mengindikasikan salah satu upaya yang

dilakukan oleh perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang mengetahui adanya *fraud* yang dilakukan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Kurangnya pengukuran variabel dependen dalam mengukur *financial statement fraud* yang hanya diukur dengan menggunakan *fraud score model*, dan nilai *discretionary accrual* dari manajemen laba.
2. Masih kurangnya pengukuran variabel *rationalization* yang hanya diukur dengan menggunakan total akrual dan *capability* yang diukur dengan menggunakan pergantian direksi.
3. Terbatasnya penelitian terkait ketepatan penulisan proksi pada variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dependen lain selain *fraud score model*, dan nilai *discretionary accrual* dari manajemen laba sebagai pengukur *financial statement fraud* misal seperti, menjadikan rasio-rasio keuangan sebagai variabel dependen dalam mengukur *financial statement fraud*.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah proksi lain dalam mengukur *rationalization* selain total akrual dan *capability* selain pergantian direksi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih tepat dalam penulisan proksi pada variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners, 2014, *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)*, (<http://www.acfe.com/rtn/rtn-2014.pdf>, diakses pada 2 september 2017).
- AICPA, SAS no 99, 2002, *Consideration of fraud in a financial statement audit*, AICPA, New York.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, 2015, *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*, Erlangga, South Asia Pte Ltd, Prentice Hall Inc.
- Arkian, Y., 2011. Kasus Citibank, Malinda Suka Tebar Uang ke Teller, (<https://m.tempoco.com/read/news/2011/11/16/063366926/kasus-citibank-malinda-suka-tebar-uang-ke-teller>, diakses pada 17 Mei 2017 pukul 21.54).
- Arles, L., 2014. Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Fraud: *Predator vs Accidental Fraudster Diamond Theory Refleksi Teori Fraud Triangle (Klasik) Suatu Kajian Teoritis*, (https://www.academia.edu/10503046/Predator_Vs._Accidental_Fraud, diunduh tanggal 5 September 2017).
- BPR Dominasi Tindak Pidana Perbankan, 2016, (<https://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20161115/281706909262296>, diakses pada 16 Mei 2017).
- Dechow, P.M., W. Ge, C.R. Larson, R.G. Sloan, 2007, *Predicting Material Accounting Manipulations*, (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=997483, diakses pada tanggal 20 September 2017).

- Dewi, K.M., 2013, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Eisenhardt, K., 1989. *Separation of Ownership and Control*, Journal of Law and Economics, Vol.26, Hal 57-74.
- Fitria, N., 2014, “Uji Asumsi Klasik”, (http://www.academia.edu/30582124/Uji_Asumsi_Klasik, diakses pada 28 September 2017).
- Hidayat, David. 2015. “Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis). (https://www.google.co.id/amp/www.kompasiana.com/amp/www.bobotoh_pas20.com/kasus-kimia-farma-etika-bisnis_5535b4d46ea8349b26da42eb, diakses pada 16 Mei 2017).
- Indriani, I., A. Suroso, S. Maghfiroh, 2014, Penerapan Konsep *Fraud Diamond Theory* dalam Mendeteksi Perilaku *Fraud*, *Symposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung,
- Jalaludin, Rifki, 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan LQ-45 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Jensen, M.C., W.H. Meckling, 1976, *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Lind, Marchal, Wathen, 2014, Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat.

- Murhadi, W.R., 2013, Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham, Jakarta: Salemba Empat.
- Pardosi, R.W., 2015, Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2010-2013 dengan Menggunakan Fraud Score Model, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Lampung, Lampung.
- PSA no 70, SA no 316, 2016, Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam *Audit* Laporan Keuangan, PSA, Jakarta.
- Ratmono, D., Y. Avrie d. A. Purwanto, 2014, Dapatkah Teori *Fraud Triangle* Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?, SNA 17 Mataram 24-27 September 2014, Lombok Universitas Mataram.
- Rini, V.Y., 2012, Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model, *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Santoso, S., 2014, Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi, Jakarta: Gramedia.
- Saputri, O.D., 2012, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Saleh, Rachmad dan Susilowati, 2004, “Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol 13, h. 67-80.
- Sihombing, K.S., 2014, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun

2010-2012, *Skripsi Program S1*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Skousen, C.J., K.R. Smith, C.J. Wright, 2009, *Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no 99*.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sutedjo, H., 2015, *Modul Uji Asumsi Klasik 12*, Jakarta.

Tessa, C., P. Harto, 2016, *Pengujian Fraud Diamond pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.

Yesiariani, M., I. Rahayu, 2016, *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.

Wolfe, D.T., Hermanson, Dana R. 2004, *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud, CPA Journal; Dec2004, Vol. 74 Issue 12, p38*.

www.idx.co.id